

**PENGUNAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI
TEKNIK *PROBLEM SOLVING* TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA
TERISOLIR DI SMAN 1 KRUENG BARONA JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

PUTROE AISYURA

NIM. 200213020

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**PENGUNAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI
TEKNIK *PROBLEM SOLVING* TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA
TERISOLIR DI SMAN 1 KRUENG BARONA JAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling**

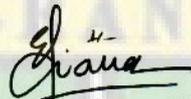
Oleh:

**PUTROE AISYURA
NIM. 200213020**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan Konseling

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



**Elviana, S.Ag., M.Si.
NIP. 197806242014112001**

**PENGGUNAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI
TEKNIK *PROBLEM SOLVING* TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA
TERISOLIR di SMAN 1 KRUENG BARONA JAYA**

SKRIPSI

Telah Di Uji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan
Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Dan
Konseling

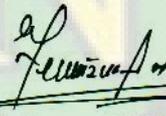
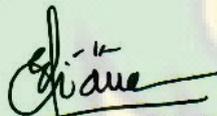
Pada Hari/ Tanggal :

Rabu, 30 Oktober 2024
27 Rabi'ul Awal

Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

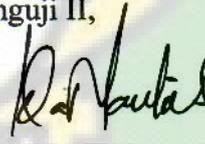
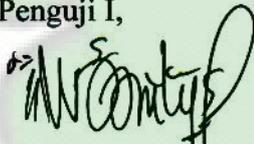


Elviana, S. Ag., M. Si
NIP. 197806242014112001

Evi Zuhara, M.Pd
NIP. 198903122020122016

Penguji I,

Penguji II,

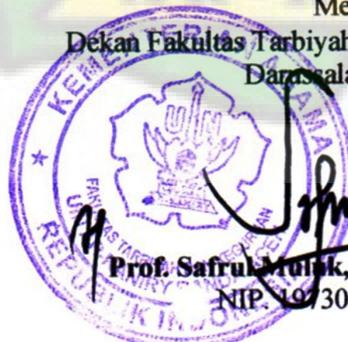


Wanty Khaira, S. Ag., M. Ed
NIP. 197606132014112002

Maulida Hidayati, M.Pd
NIP. -

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

16



LEMBAR PERNYATAAN KEABSAHAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama : Putroe Aisyura
NIM : 200213020
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik
Problem Solving Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Terisolir
Di SMAN 1 Krueng Barona Jaya Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

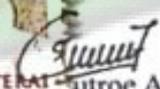
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan nama sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi data dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka diap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 30 Oktober 2024

Menyatakan,


Putroe Aisyura
NIM. 200213020


ABSTRAK

Nama : Putroe Aisyura
NIM : 200213020
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan dan Konseling
Judul : Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui
Teknik *Problem Solving* Terhadap Penyesuaian Diri
Siswa Terisolir di SMAN 1 Krueng Barona Jaya Aceh Besar
Tebal Skripsi : 67
Pembimbing : Elviana, S.Ag., M.Si
Kata Kunci : *Problem Solving*, Penyesuaian Diri, Siswa Terisolir

Penyesuaian diri yaitu cara seseorang dalam menyesuaikan dirinya sendiri dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Siswa dengan penyesuaian diri yang rendah akan mendapatkan banyak penolakan sehingga siswa tersebut sulit untuk menyesuaikan dirinya dengan hubungan sosial. Namun yang terjadi saat ini khususnya di SMAN 1 Krueng Barona Jaya masih banyak siswa yang terisolir dikarenakan rendahnya tingkat penyesuaian diri. *Problem solving* yang diterapkan didalam bimbingan kelompok dapat menjadi salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* dapat meningkatkan penyesuaian diri terhadap siswa yang terisolir kelas X Krueng Barona Jaya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model *One Group Pre-Test Post-Test Design*. Sampel berjumlah 8 siswa yang didapat melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan data dengan menggunakan angket (kuesioner) untuk mengukur tingkat penyesuaian diri siswa. Teknik analisis data menggunakan uji-t untuk menjawab hipotesis penelitian. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan teknik *problem solving* dalam bimbingan kelompok mampu meningkatkan penyesuaian diri siswa yang terisolir di SMAN 1 Krueng Barona Jaya.

Kata Kunci : *Problem Solving*, Penyesuaian Diri, Siswa Terisolir

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang. Pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Problem Solving* Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Terisolir SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya”. Penyusunan skripsi bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Bimbingan dan Konseling di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Peneliti menyadari mengenai penulisan tidak terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moral dan juga materi. Maka, penulis menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu peneliti dalam penyusunan skripsi terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MAg. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof Safrul Muluk, SAg. MA. M.Ed. Ph.D. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi izin peneliti melakukan peneliti.

3. Ibu Muslima, S. Ag, M. Ed selaku ketua Program Studi Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Mukhlis, S. T., M. Pd, selaku dosen pembimbing I dan pembimbing akademik yang meluangkan banyak waktu, tenaga memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan dari awal semester hingga selama penyusunan skripsi berlangsung sampai sekarang.
5. Ibu Elviana, S. Ag. M. Si selaku pembimbing penulis yang telah mencurahkan banyak waktu, tenaga, pikiran, saran, kritikan, perhatian, dan nasehat kepada penulis serta membimbing peneliti dengan sabar selama penyusunan skripsi berlangsung.
6. Bapak Marzuki, S. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya.
7. Ibu Mutia Salma, S. Pd selaku guru BK di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya yang telah menerima dan membimbing peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan membantu pembuatan skripsi.
9. Persembahan yang sangat Istimewa kepada kedua orang tua ayahanda tercinta Razali beserta almarhumah ibunda tercinta Cut Ainsyah S.sos yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang kesabaran serta memberikan bimbingan, motivasi, dan do'a sehingga penulis tetap kuat menghadapi rintangan yang ada untuk menyelesaikan studi.

10. Kepada adik tersayangan dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan, dan yang selalu menyemangati untuk menyelesaikan skripsi.

11. Kepada sahabat saya Nazhatul Izzati dan Nur Fadhila Handayani yang selalu menemani saya dalam proses menyelesaikan skripsi dan selalu memberikan dukungan.

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas skripsi, namun peneliti masih banyak menyadari banyak kelemahan dan kekurangan baik dalam tata penulisan maupun segi isi, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Amiin ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 25 Oktober 2024

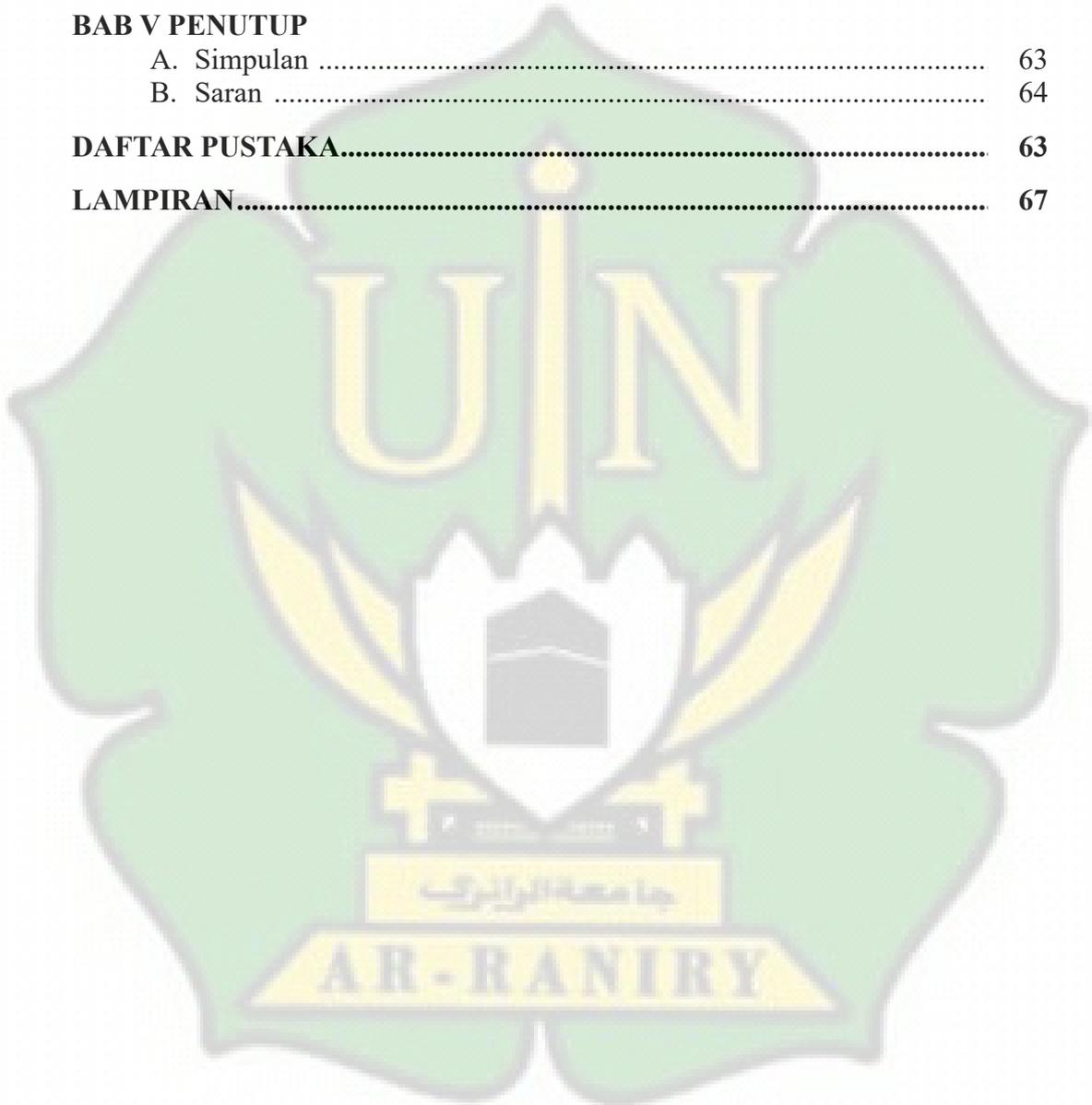
Penulis,

Putroe Aisyura

DAFTAR ISI

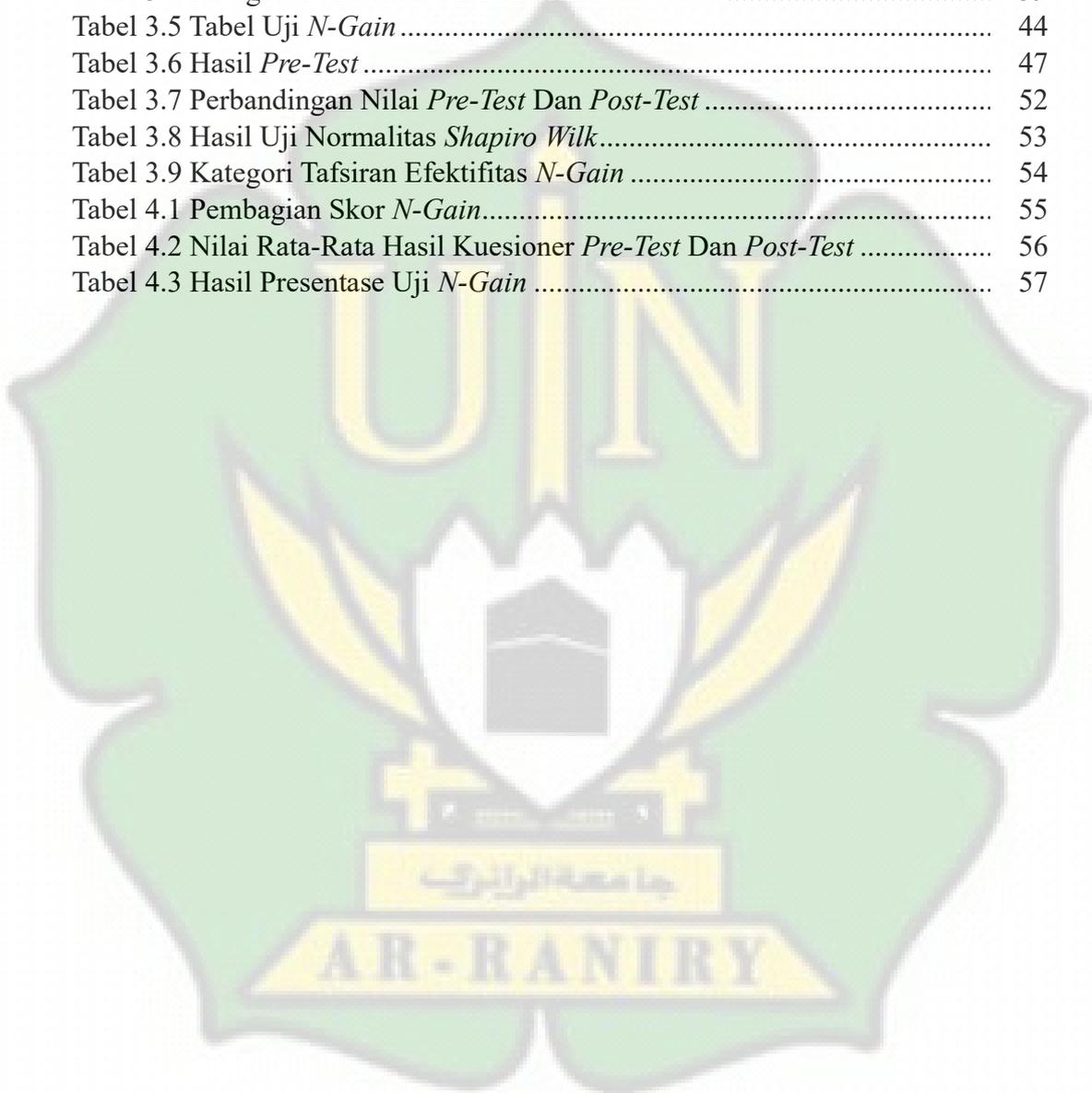
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hipotesis Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Layanan Bimbingan Kelompok	11
1. Pengertian Bimbingan Kelompok	11
2. Tujuan Bimbingan Kelompok	12
3. Manfaat Bimbingan Kelompok	13
4. Asas-Asas Bimbingan Kelompok	15
5. Tahap Bimbingan Kelompok	18
6. Hambatan Layanan Bimbingan Kelompok	19
B. Teknik <i>Problem Solving</i>	20
1. Pengertian <i>Problem Solving</i>	20
2. Karakteristik <i>Problem Solving</i>	21
3. Langkah-Langkah Teknik <i>Problem Solving</i>	22
4. Kelebihan dan Kekurangan Teknik <i>Problem Solving</i>	23
5. Manfaat Teknik <i>Problem Solving</i>	24
C. Penyesuaian Diri Siswa Terisolir	25
1. Pengertian penyesuaian diri Siswa Terisolir	25
2. Karakteristik Siswa Terisolir	29
3. Sebab dan Dampak Siswa Terisolir	30
4. Aspek-Aspek Siswa Terisolir	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Instrumen Pengumpulan Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Penelitian Umum	45

B. Hasil Penelitian.....	46
1. Penyajian Data	47
2. Pengolahan Data	52
C. Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan teknik Problem Solving Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Terisolir	57
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67



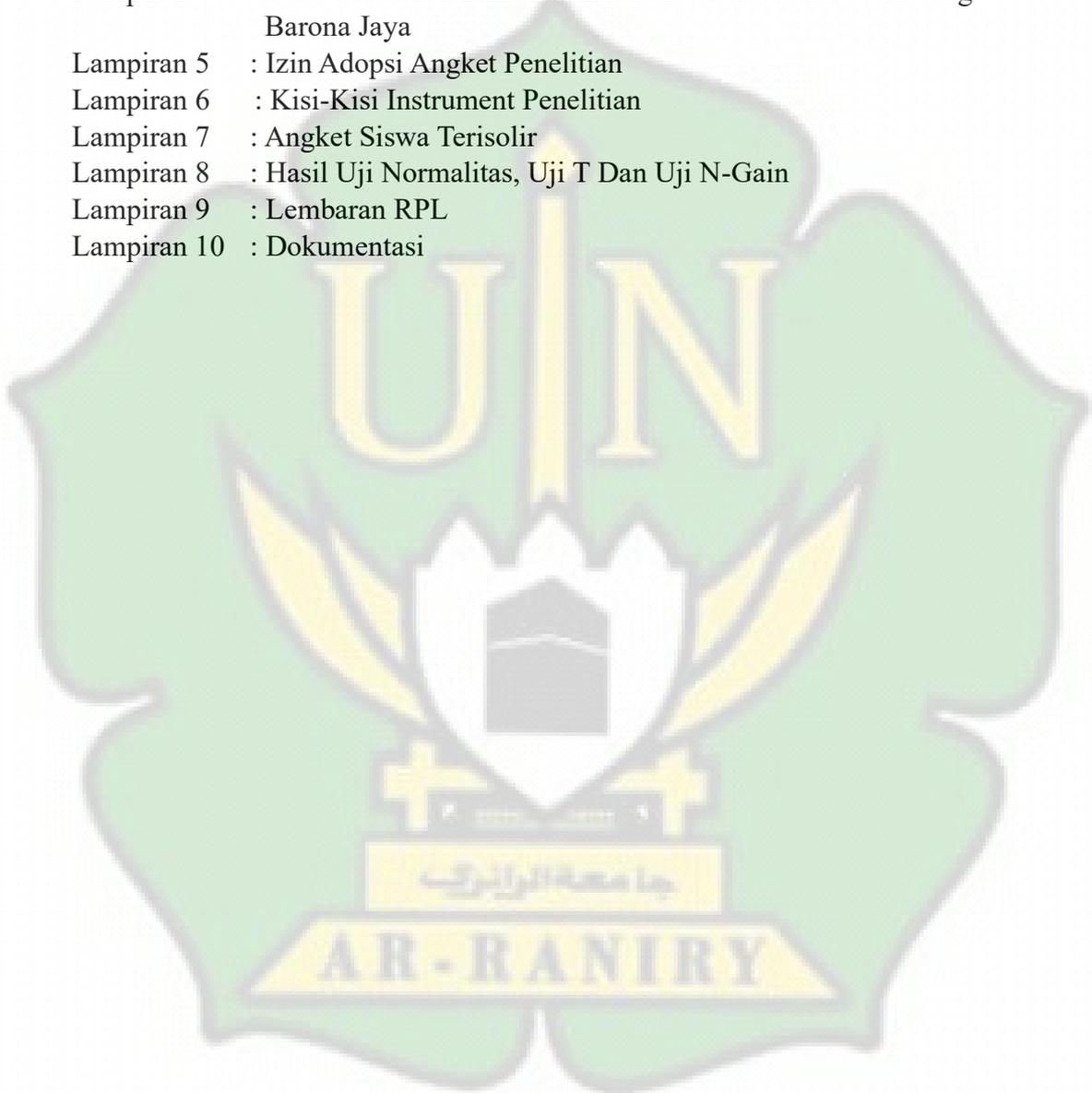
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian Kelompok Tes Awal Dan Tes Akhir	34
Tabel 3.2 Jumlah Anggota Populasi Penelitian	36
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen	38
Tabel 3.4 Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban	39
Tabel 3.5 Tabel Uji <i>N-Gain</i>	44
Tabel 3.6 Hasil <i>Pre-Test</i>	47
Tabel 3.7 Perbandingan Nilai <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i>	52
Tabel 3.8 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk</i>	53
Tabel 3.9 Kategori Tafsiran Efektifitas <i>N-Gain</i>	54
Tabel 4.1 Pembagian Skor <i>N-Gain</i>	55
Tabel 4.2 Nilai Rata-Rata Hasil Kuesioner <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i>	56
Tabel 4.3 Hasil Presentase Uji <i>N-Gain</i>	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Penelitian Dari Akademik Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kemenag Kota Banda Aceh
- Lampiran 4 : Surat Selesai Melaksanakan Penelitian Di SMAN 1 Krueng Barona Jaya
- Lampiran 5 : Izin Adopsi Angket Penelitian
- Lampiran 6 : Kisi-Kisi Instrument Penelitian
- Lampiran 7 : Angket Siswa Terisolir
- Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas, Uji T Dan Uji N-Gain
- Lampiran 9 : Lembaran RPL
- Lampiran 10 : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyesuaian diri yaitu cara seseorang dalam menyesuaikan dirinya sendiri dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹ Untuk memudahkan individu dalam penyesuaian diri dengan lingkungan, maka individu harus mampu memahami dan menilai positif akan dirinya sendiri, hal ini akan membantu individu untuk mengetahui hal yang harus dilakukan sesuai dengan keinginan.² Karena kemampuan penyesuaian diri yang buruk sangat merugikan siswa, karena siswa seperti itu menilai dirinya secara negatif siswa beranggapan bahwa dirinya sakit, tidak memiliki kompetensi, dan tidak disukai sifat yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh terhadap kemampuan penyesuaian diri, untuk dapat menerima dan beradaptasi dengan lingkungan dan orang-orang yang hidup didalamnya perlu dilakukan karena hakikat setiap orang sangat berbeda satu sama lain, Setiap orang mempunyai latar belakang kehidupan yang berbeda-beda. Penyesuaian diri rendah secara langsung akan mempengaruhi motivasi belajar siswa yang rendah dalam mengikuti pembelajaran dan kegiatan di sekolah.³

¹ Ariati, P. (2021). Meningkatkan Penyesuaian Diri Terhadap Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Pada Siswa Kelas 7A SMP N 7 Muaro Jambi Tahun Pembelajaran 2019-2020. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2)

² Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa SMA Kelas X. *PHILANTHROPY: Journal Of Psychology*, 5(1), 1-8

³ Harahap, C. rizkia, Lubis, S. A., & Siregar, N. S. S. (2022). Hubungan Penyesuaian Diri dan Pola Asuh Demokratis dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas 7 Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1853–1859.

Di lingkungan Pendidikan guru memegang peran yang sangat amat penting dalam membentuk dan meningkatkan interaksi sosial. Maka untuk itu menunjang interaksi sosial yang sangat penting bagi siswa perlu dilakukannya bimbingan dari guru bimbingan konseling di sekolah. Khususnya yaitu perlu dilakukannya bimbingan kelompok yang dapat menunjang interaksi sosial agar siswa dapat berinteraksi baik dengan lingkungan sosialnya khususnya sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Fatimah, bahwa terdapat penyesuaian diri yang positif dan penyesuaian diri yang negatif yaitu: a) penyesuaian diri yang positif, Penyesuaian dengan menghadapi masalah secara langsung, penyesuaian dengan melakukan eksplorasi(penjelajahan), penyesuaian diri dengan pengendalian diri. b) penyesuaian diri yang negatif (salah), reaksi bertahan (*defence reaction*), reaksi menyerang (*aggressive reaction*), reaksi melarikan diri (*escape reaction*).⁴

Terisolirnya peserta didik atau penolakan yang dilakukan teman sebayanya tidak dapat diabaikan begitu saja. Apabila permasalahan peserta didik yang terisolir tidak segera diatasi akan mengakibatkan pada sikap, pikiran, perasaan dan perbuatan yang tidak baik bagi diri siswa. Begitu juga sebaliknya apabila ditangani dengan baik maka akan terlihat dampak positif terhadap siswa, di tandai dengan adanya peningkatan hubungan sosial sehingga proses sosialisasi dengan baik, mengurangi perilaku terisolir dan gangguan psikologi dan gangguan psikologi seperti rasa sedih, tidak bahagia/tidak aman, dan cemas.

Siswa terisolir menjadi perhatian mendalam, mengingat siswa adalah penerus generasi di masa akan datang, maka dari itu seharusnya siswa harus

⁴ Fatimah, Enung. (2008), *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Pustaka Setia. h. 22

diberikan yang benar-benar membantu karakter siswa dan menjadi bibit unggul bangsa yang mempunyai kualitas serta prestasi di bidang ilmu sosial. Terkait dengan masalah siswa terisolir perlu mendapat pertolongan, sebagai BK/Konselor sekolah memiliki peran penting dan terlibat aktif dalam mengembangkan potensi siswa terlebih dalam aspek ilmu sosial seperti masalah siswa terisolir. Karena pada hakikatnya siswa terisolir mempunyai potensi untuk dikembangkan secara maksimal, dimaksudkan agar siswa terisolir dapat beradaptasi dengan baik dalam lingkungan sekolah, bermain dengan teman sebaya dan memiliki tingkah laku yang baik. Salah satu layanan yang dapat dilakukan yaitu memberikan layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling membantu siswa dalam memecahkan masalah dalam bidang akademik, pribadi, sosial, dan bidang karir.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Herni Sularsi pada tahun 2020 menunjukkan bahwa adanya siswa yang memiliki sosial yang kurang baik dengan kelompok maupun dengan orang lain dapat menyebabkan siswa mengalami keterisoliran. Siswa yang mengalami keterisoliran ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang senang menyendiri baik di kelas maupun selama di sekolah dan hanya berteman dengan siswa-siswa tertentu saja, tidak aktif dalam berbagai macam kegiatan kelompok seperti saat belajar kelompok, sering ditolak oleh teman-teman lainnya pada saat pembagian kelompok dalam kegiatan pembelajaran.⁵

⁵ Herni Sularsi, (*Faktor-Faktor Penyebab Siswa Terisolir Factors Caused Students Are Isolated SMAN 1 Kontunaga 2020*). *Jurnal attending* vol. 2, No. 02 Januari 2020, h. 270.

Layanan bimbingan konseling yang digunakan dalam permasalahan ini adalah bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang dilakukan dengan metode kelompok yang memanfaatkan metode kelompok yang bermaksud menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada dalam diri masing-masing individu. Karena sifat dari bimbingan kelompok itu sendiri dimulai dari yang bersifat informatif sampai pada yang sifatnya terapeutik. Seperti yang dijelaskan oleh (Rusmana) bahwa teknik yang dapat dilakukan dalam bimbingan kelompok meliputi pemberian informasi, diskusi kelompok, pemecahan masalah (*problem solving*). Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus peneliti adalah bimbingan kelompok melalui teknik pemecahan masalah (*problem solving*).

Problem solving atau pemecahan masalah adalah suatu proses mencari dan menemukan jalan keluar terhadap suatu masalah atau kesulitan yang sedang dihadapi dalam kehidupan dirinya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan terbiasanya siswa dalam memecahkan permasalahan yang dialami sehingga siswa tersebut mampu membentuk suatu konsep pemikiran positif yang dapat dijadikan sebagai suatu pedoman dalam membangun kemampuan penyesuaian dirinya dengan baik tanpa keterisoliran.

Selain permasalahan di atas, diperlukan upaya pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan perilaku siswa beradaptasi dengan lingkungan sekolah, khususnya pada siswa terisolir. Apabila tidak dilakukan upaya untuk mengakomodasi siswa yang terisolasi, maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Hal ini dikarenakan penyesuaian diri memegang peranan yang sangat

penting dalam kehidupan sekolah siswa, terutama dalam bentuk layanan konseling kelompok yang merupakan bagian dari orientasi dan bimbingan.

Penulis menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* karena untuk menuntun siswa pada proses berfikir kritis, pengembangan daya nalar, dan mampu membuat keputusan secara tepat untuk dirinya, mengatasi permasalahan terhadap penyesuaian diri karena terisolir. Teknik pemecahan masalah merupakan teknik dasar yang memiliki beberapa bagian yang dirancang untuk mencegah terjadinya masalah. Teknik ini memerlukan strategi pemecahan masalah, penerapan akal sehat, sumber sosial yang nyata sesuai kepentingan dan koreksi hasil. Hasil penyelesaian masalah bergantung pada aktivitas otak, fleksibilitas kognitif, yang merupakan topik penting untuk kelompok.⁶

Permasalahan yang terjadi di lapangan saat ini menunjukkan bahwa terdapat siswa kelas X di SMAN 1 Krueng Barona Jaya Aceh Besar yang mengalami masalah penyesuaian diri siswa terisolir, dapat ditemukan bahwasannya siswa tersebut belum mampu dalam melakukan hubungan sosial dengan baik, seperti halnya menyendiri ketika teman lain berkumpul di jam istirahat berlangsung, dijauhi oleh teman-teman sebayanya karena penampilannya, suka mengejek teman yang lain, tidak suka bekerja sama, tidak berinisiatif, terdapat siswa yang tidak banyak berbicara, suka mencari perhatian kepada guru sehingga diasingkan oleh teman-teman membuat siswa tersebut terisolir.⁷

⁶ Maria Fusaro, Maureen C. Smith, *Preschoolers' Inquisitiveness and Science-Relevant Problem Solving*, Sciencedirect, H. 119.

⁷ Hasil observasi awal di SMAN 1 Krueng Barona Jaya

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini yaitu berupa penyesuaian diri siswa yang terisolir dengan memberikan layanan bimbingan kelompok melalui teknik *problem solving* terhadap di SMA 1 Krueng Barona Jaya. Dengan penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan penyesuaian diri terhadap siswa yang terisolir dimana dengan metode ini siswa mampu dalam melakukan hubungan sosial dengan baik, suka bekerjasama, dan berinisiatif dalam berbagai hal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka telah dipaparkan maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *problem solving* dapat meningkatkan penyesuaian siswa yang terisolir di SMA Krueng Barona Jaya Aceh Besar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat merumuskan tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* dapat meningkatkan penyesuaian diri terhadap siswa yang terisolir kelas X Krueng Barona Jaya Aceh Besar.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban atau dugaan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, terbukti melalui data yang terkumpul. Penelitian yang secara teoritis memiliki kebenaran yang paling tinggi dan perlu adanya upaya pembuktiaan.

Maka hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha: “Penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problen solving* Dapat meningkatkan penyesuaian diri siswa yang terisolir SMAN 1 Krueng Barona Jaya Aceh Besar.”
2. Ho: “Penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem Solving* Tidak dapat meningkatkan penyesuaian diri siswa yang terisolir di SMAN 1 Krueng Barona Jaya Aceh Besar.”

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan ilmu dan penambahan informasi baru tentang penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* terhadap penyesuaian diri terhadap siswa yang terisolir.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan pendidikan pada umumnya, dan khususnya tentang penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa yang terisolir pada siswa SMAN 1 Krueng Barona Jaya.
- b. Dapat dijadikan sebagai informasi, referensi atau sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah adalah seperangkat petunjuk tentang apa yang perlu diamati dan mengukur variabel atau konsep.⁸ Definisi operasional adalah suatu karakteristik atau nilai seseorang, benda atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situlah diambil kesimpulan.

1. Menurut Romlah Bimbingan kelompok, merupakan proses pelaksanaan pemberian bantuan yang dilaksanakan oleh guru/konselor bimbingan dan konseling pada beberapa konseli/siswa dalam keadaan kelompok yang bertujuan untuk mencegah timbulnya suatu masalah pada konseli dan mengembangkan potensi diri yang dimiliki siswa serta pengelolaannya dilakukan dalam situasi kelompok.⁹ Bimbingan kelompok dalam penelitian adalah pemberian bantuan pada siswa terisolir untuk memenuhi kebutuhan dasar psikologis seperti kebutuhan sosial dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang dimana adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberi tanggapan dan saran untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan.
2. Menurut Shoimin *Problem solving* merupakan cara dalam memecahkan masalah yang didahului dengan cara menumbuhkan dan memberikan pengertian agar siswa memperhatikan, berfikir dan menelaah suatu masalah tersebut. *Problem solving* yaitu mencari atau menemukan cara penyelesaian

⁸ Edi Sugiarto, *Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disosiasi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan, Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, Vol 1. No. 01.

⁹ Romlah, T. (2001). *Teori dan praktek bimbingan kelompok*. Malang: UNM

(menemukan pola atau aturan).¹⁰ Seorang peserta didik harus pandai mendorong peserta didiknya untuk mencoba menyampaikan pendapatkan, dengan demikian dapat diartikan bahwa teknik pemecahan masalah merupakan teknik yang pokok untuk hidup dalam Masyarakat yang penuh dengan berbagai perubahan. *problem solving* dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menemukan penyebab mengapa siswa terisolir sulit dalam menyesuaikan dirinya dengan teman-teman dan mencari bersama-sama mencari solusi untuk permasalahan yang akan dipecahkan.

3. Penyesuaian diri siswa terisolir adalah” siswa yang terasingkan atau ditolak oleh teman-temannya”. Menurut Wartini, penyesuaian diri siswa yang terisolir adalah siswa yang tidak mempunyai sahabat atau teman dekat, jarang terpilih oleh teman-temannya, selalu ditolak diantara teman sebayanya yang ada dilingkungannya, tidak mempunyai minat dalam mengikuti kegiatan dalam suatu kelompok sosial, tidak dapat menyerap dan menerima norma-norma dalam kehidupan pribadi, tidak berperilaku menyesuaikan diri.¹¹ Tidak sedikit orang-orang mengalami stress atau despresi akibat kegagalan siswa untuk melakukan penyesuaian diri dengan kondisi lingkungan sekolah yang ada atau tidak membuat nyaman. penyesuaian diri siswa terisolir dalam penelitian ini adalah perilaku siswa yang menarik dirinya dari kehidupan sosial karena tidak mampu menyesuaikan diri dan tidak disenangi sehingga diasingkan oleh teman-temanya. Makna keberhasilan pendidikan seseorang terletak pada

¹⁰ Shoimin, A.(2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.

¹¹ Waritini, dkk. (2013). Karakteristik belajar siswa terisolir, jurnal ilmiah konseling UNP, Vol 2/No. 1.

sejauh mana yang telah dipelajarinya itu dapat membantu dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan kehidupannya. Berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari sekolah, seseorang memiliki sejumlah kecakapan, minat, sikap, cita-cita, dan pandangan hidup. Dengan pengalaman itu secara berkesinambungan siswa dibentuk menjadi pribadi yang matang dan memiliki tanggung jawab sosial dan moral serta kepercayaan diri yang besar pada dirinya sendiri.

